PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVARAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

Anne Febrita

Mulyani

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter, Jakarta Utara 14350

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Pertumbuhan perusahaan di Indonesia yang tidak diimbangi dengan perhatian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat setempat memunculkan kesadaran mengenai pentingnya kehadiran tanggung jawab sosial perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah *leverage* mempunyai pengaruh negative, sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 81 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di ICMD. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 20 dan EViews 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan variabel *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh.

Kata Kunci : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas.

ABSTRACT

The company's growth in Indonesia that's not offset with the company's attention to the environment and local communities raises awareness about the importance of corporate social responsibility. The purpose of this research was to examine whether the financial leverage has a negative influence, and also to examine the firm size, managerial share, and profitability has a positive influence to corporate social responsibility disclosure. The samples in this research are 81 samples. The data that's used is secondary data of annual reports and financial report from the company that's listed at ICMD. The data analysis technique is multiple linear regression with SPSS 20 and EViews 8. The results show that firm size has a positive effect to the corporate social responsibility disclosure, while leverage, managerial share, and profitability haven't effect.

Keywords : Corporate Social Responsibility Disclosure, Firm Size, Financial Leverage, Managerial Share, Profitability

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perusahaan dapat diidentifikasikan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan (kemajuan) perusahaan. Pengertian pertumbuhan menunjukan semakin meningkatnya ukuran dan aktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh ditandai dengan pemantapan posisi di era persaingan, penjualan yang meningkat secara signifikan, dan adanya peningkatan pangsa pasar.

Pertumbuhan perusahaan sebaiknya diimbangi dengan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat berupa kesempatan kerja, penyediaan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan masyarakat, serta pemeliharaan dan perbaikan lingkungan kemasyarakatan. Dengan demikian, kehadiran perusahaan dapat memberikan manfaat kepada setiap lapisan masyarakat. Salah satu bentuk nyata kontribusi perusahaan diwujudkan dengan program "Djarum Beasiswa Plus" yang didirikan Djarum Foundation (https://djarumbeasiswaplus.org/beswandjarum/2/1/). Melalui program tersebut, Beswan Djarum (sebutan bagi penerima program Djarum Beasiswa Plus) akan mendapatkan dana beasiswa selama satu tahun serta berbagai macam keterampilan lunak (soft skills). Program tersebut bertujuan agar Beswan Djarum di kemudian hari menjadi pemimpin masa depan bangsa yang cakap secara intelegensi maupun emosional.

Laporan – laporan perseroan terbuka menunjukkan bahwa perseroan tesebut telah memberikan kontribusi bagi masyarakat, sebagaimana dapat dilihat dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, masih terdapat adanya keluhan masyarakat mengenai kurangnya perhatian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat setempat.

Menurut Anggraini (2006), dalam akuntansi konvensional (mainstream accounting), pusat perhatian yang dilayani perusahaan adalah stockholders dan bondholders, sedangkan pihak lain sering diabaikan. Dalam dunia usaha saat ini, perusahaan harus meningkatkan perhatiannya terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan diharapkan tidak hanya fokus terhadap kepentingan manajemen dan pemilik modal, tetapi juga kepada karyawan, konsumen, serta masyarakat. Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pihak di luar manajemen dan pemilik modal.

Kebutuhan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel, serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (good corporate governance) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktifitas sosialnya. Cara pandang dan pola pikir masyarakat yang semakin kritis memberikan kemampuan lebih untuk melakukan fungsi kontrol sosial. Menurut Anggraini (2006), masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya, sehingga hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram, kesejahteraan karyawan, serta keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi. Hal tersebut memunculkan kesadaran mengenai pentingnya kehadiran tanggung jawab sosial perusahaan, dalam terminologi ini disebut Corporate Social Responsibility (CSR).

Istilah tanggung jawab sosial perusahaan lahir pada tahun 1950-an di Amerika Serikat. Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan (trust) dari hubungannya dengan masyarakat. CSR sangat berkaitan dengan budaya dan etika bisnis perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat adaptif. Pelaporan dari CSR dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah.

Di Indonesia, Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 (b) menyatakan bahwa, "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Kemudian pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 menyebutkan, "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan".

Dalam menyikapi CSR terdapat pendapat yang pro dan kontra. Beberapa argumentasi yang mendukung peryataan bahwa CSR dibutuhan menurut Kotler dan Nancy (2005: 10) adalah

1. meningkatkan penjualan dan pangsa pasar,
2. memperkuat posisi merek dagang,
3. meningkatkan kemampuan untuk menarik, memotivasi dan memelihara karyawan,
4. menurunkan biaya operasi, dan
5. menarik minat investor dan para analis keuangan.

Di sisi lain, terdapat argumentasi yang menentang pernyataan bahwa CSR dibutuhkan. Lawrence (2008: 53) menyatakan,:

1. menurunkan efisiensi ekonomi dan keuntungan usaha,
2. membuat biaya perusahaan lebih tinggi dibandingkan kompetitornya,
3. menimbulkan biaya tersembunyi yang secara tidak langsung akan dibebankan kepada stakeholder,
4. mensyaratkan tambahan kemampuan sosial yang sebenarnya tidak dimiliki oleh perusahaan, dan
5. membebankan tanggung jawab kepada perusahaan yang seharusnya dibebankan kepada individu.

Penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perusahaan dan faktor – faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Karena pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dijadikan tolak ukur kontribusi perusahaan dalam pembangunan nasional. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan antara lain : biaya politis yang dapat diproksi dengan ukuran perusahaan dan tipe industri, leverage, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas. Faktor – faktor tersebut dipilih karena banyaknya fenomena yang menyoroti 5 hal tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang berhasil membuktikan hubungan positif antara variabel ukuran perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab social, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) dan Apriwenni (2012). Tetapi tidak semua penelitian mendukung hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ada juga penelitian yang tidak berhasil menunjukkan pengaruh antar kedua variabel tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006).

Tipe industri diukur dengan membedakan industri high-profile dan low-profile. Menurut Indrawati (2009), perusahaan high-profile pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Di sisi lain, perusahaan low-profile adalah perusahaan yang tidak terlalu memperoleh sorotan luas dari masyarakat. Hasil penelitian Indrawati (2009) dan Anggraini (2006) menunjukkan pengaruh signifikan positif tipe industri terhadap pengungkapan informasi sosial.

Hubungan antara leverage dengan pengungkapan tanggung jawab sosial menemukan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian oleh Priantinah (2012) menemukan bahawa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya. Namun, dalam penelitian yang dilakukan Mujiyono (2006) dibuktikan hubungan yang positif antara leverage terhadap pengungkapan sosial.

Kepemilikan saham manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki baik oleh direksi, komisaris, maupun karyawan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006) ditemukan pengaruh signifikan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Komalasari dan Devi (2012) menemukan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Terdapat penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012). Di sisi lain, Darwis (2009) menemukan pengaruh negatif profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, peneliti memutuskan untuk membatasi penelitian terhadap variabel ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas karena ditemukannya hasil yang bertentangan antara yang satu dengan lainnnya. Hal tersebut menjadi research gap, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti ingin menguji apakah ukuran

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKKG.

perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014."

Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi, maka penulis menetapkan batasan masalahnya sebagai berikut.

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan manufaktur.
2. mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan manufaktur.
3. mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan manufaktur.
4. mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan manufaktur.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi penulis

   Memperoleh pengetahuan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan serta menjadikan penelitian sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat melalui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur.

2. Bagi Industri

   Memberikan masukan-masukan terkait pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bisa berjalan optimal dan memberikan dampak yang baik bagi stakeholder maupun perusahaan itu sendiri.

3. Bagi pembaca

   Sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Bagi Stakeholder

Memberikan informasi bagi stakeholder tentang sejauh mana pengungkapan sosial yang dilakukan oleh industri manufaktur di dalam laporan keuangan tahunan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan dan kerangka pemikiran diatas, peneliti mencoba mengambil hipotesis sebagai berikut.

Ha1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Ha2 : Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Ha3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Ha4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, diperoleh 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sehingga total sampel selama tiga tahun periode pengamatan sebanyak 81 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel 1.

Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan (financial report) perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan. Data diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id) serta website perusahaan.

Teknik Analisis Data

1. Membuat Daftar (*Checklist*) Pengungkapan Sosial

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi peneliti dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standart tertentu. Checklist disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, yang masing – masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.

Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang sesuai dengan indeks GRI, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan pertanggung jawaban produk.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (comparing two regression, the dummy variable approach) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data cross sectional dan time series) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada (Gujarati 2012: 242). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang melibatkan variabel dependen (indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) pada perusahaan manufaktur dengan variabel independen (ukuran perusahan, leverage, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu / residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2012: 160). Model regresi yang baik adalah jika data berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak, maka pengambilan keputusan didasarkan pada hasil yang diperoleh dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk meguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2012: 139).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2012: 110). Penulis menggunakan program EViews 8 untuk uji ini.

5. Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan dengan memakai uji F yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen / bebas yang dimaksukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil dari pada analisis deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel CSRD memiliki rata – rata 0.120472 dengan standar deviasi 0.048353 yang berarti data CSRD tersebar dan paling lazim pada angka 0.048353. Nilai CSRD tertinggi diperoleh PT Astra International Tbk dengan nilai 0.252747. Sedangkan nilai CSRD terendah diperoleh PT Roda Vivatex Tbk dengan nilai 0.032967.

Variabel SIZE memiliki rata – rata 28.288261 dengan standar deviasi sebesar 1.735069 yang berarti data SIZE tersebar dan paling lazim pada angka 1.735069. Nilai SIZE tertinggi diperoleh PT Astra International Tbk dengan nilai 33.094976, sedangkan nilai terendah diperoleh PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dengan nilai 25.139201.

Variabel LEV memiliki rata – rata 0.455429 dengan standar deviasi sebesar 0.220003 yang berarti data LEV tersebar dan paling lazim pada angka 0.220003. Nilai LEV tertinggi diperoleh PT Intraco Penta Tbk dengan nilai 0.934994, sedangkan nilai terendah diperoleh PT Jaya Pari Steel Tbk dengan nilai 0.037232.

Variabel MAN memiliki rata – rata 0.029473 dengan standar deviasi sebesar 0.048438 yang berarti data MAN tersebar dan paling lazim pada angka 0.048438. Nilai MAN tertinggi diperoleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan nilai 0.179705, sedangkan nilai terendah diperoleh PT United Tractors Tbk dengan nilai 0.000006.

Variabel PROF memiliki rata – rata 0.055997 dengan standar deviasi sebesar 0.058324 yang berarti data PROF tersebar dan paling lazim pada angka 0.058324. Nilai PROF tertinggi diperoleh PT Selamat Sempurna Tbk dengan nilai 0.240332, sedangkan nilai terendah diperoleh PT Mulia Industrindo Tbk dengan nilai -0.065932.

Hasil Penelitian

1. Asumsi Klasik – Normalitas

Dilihat pada tabel 4, nilai P value sebesar 0.499 > 0.05 menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Asumsi Klasik – Multikolinearitas

Dilihat dari tabel 5, nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10. Artinya di dalam model regresi tidak ditemukan korelasi antar variabel independen sehingga model regresi tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

3. Asumsi Klasik – Heterokedastisitas

Dari tabel 6, uji heterokedastisitas yang telah dilakukan dengan Uji Glejser, bahwa Sig-t > 0.05, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Asumsi Klasik – Autokorelasi

Dari tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai p-value obs*-square > 0.01, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Oleh karena itu, model regresi penelitian ini tidak ditemukan masalah autokorelasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji F

Terlihat dari tabel 8, model dengan variabel independen CSRD memiliki nilai P value sebesar 0.000126. Hal ini menunjukkan bahwa model telah memenuhi kriteria uji F dengan nilai P value yang kurang dari α = 0.05. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel independen dominan ukuran perusahan, leverage, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (variabel dependen).

6. Uji t

Dari tabel 13 dapat diperoleh hasil pengujian terkait penelitian sebagai berikut.

a. Nilai probabilitas variabel SIZE menunjukkan angka 0.0000865 < 0.05 sehingga H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel SIZE berpengaruh terhadap CSR. Dan berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0.012340, maka variabel SIZE berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

b. Nilai probabilitas variabel LEV menunjukkan angka 0.101498 > 0.05 sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel LEV tidak berpengaruh terhadap CSR. Dan berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar -0.036210, maka variabel LEV berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

c. Nilai probabilitas variabel MAN menunjukkan angka 0.0555065 > 0.05 sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel MAN tidak berpengaruh terhadap CSR. Dan berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar -0.166581, maka variabel MAN berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

d. Nilai probabilitas variabel PROF menunjukkan angka 0.4030675 > 0.05 sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PROF tidak berpengaruh terhadap CSR. Dan berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0.026038, maka variabel PROF berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

7. Koefisien Determinasi

Terlihat dari tabel 9, diperoleh nilai R-Square sebesar 0.219 yang menunjukkan bahwa sebesar 21.9% variasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan melalui ukuran perusahaan (SIZE), leverage (LEV), kepemilikan manajerial (MAN), dan profitabilitas (PROF). Sedangkan sisanya yaitu 78.1% dijelaskan oleh variabel lainnya.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil pengujian regresi berganda dengan program SPSS 20.0 yang dapat terlihat di tabel 3, maka diperoleh model sebagai berikut :

CSRD= 0.209+0.012 SIZE-0.036 LEV-0.167 MAN+0.026 PROF+ ε

Pembahasan

Hasil penelitian yang didapat yaitu

1. Berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) terhadap CSR

Didapat hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang dilakukan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriwenni (2012). Menurut peneliti, hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang lebih besar mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk mengungkapkan informasi yang lebih. Hasil penelitian ini berhasil mendukung

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

teori keagenan yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi untuk mengurangi biaya keagenan yang ada.

2. Berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel leverage (LEV) terhadap CSR

Didapat hasil bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap CSR. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis namun konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012). Penelitian ini juga tidak berhasil mendukung teori agensi, yang menyatakan bahwa, tingkat leverage mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi.

3. Berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel kepemilikan manajerial (MAN) terhadap CSR

Didapat hasil bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap CSR. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis namun sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komalasari dan Yane (2012). Hasil yang didapat ini dapat disebabkan oleh sedikitnya perusahaan yang memberikan hak karyawannya untuk memiliki saham perusahaan.atau kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan jumlahnya terlalu kecil sehingga pada penelitian ini kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

4. Berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel profitabilitas (PROF) terhadap CSR

Didapat hasil bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis namun konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006). Penelitian ini juga tidak berhasil mendukung teori stakeholder, disaat kemampuan perusahaan meningkatkan laba cenderung tinggi, perusahaan akan termotivasi untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya agar mendapatkan nilai positif dari stakeholder.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel ukuran perusahaan (size) yang diukur dengan *log natural* (total aset) terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar sehingga untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas.

Leverage yang diproksi dengan DTA (Debt to Total Assets) terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat leverage perseroan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial terbukti tidak berpengaruh terhadap CSR. Hasil yang didapat ini dapat disebabkan oleh sedikitnya perusahaan yang memberikan hak karyawannya untuk memiliki saham perusahaan atau kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan jumlahnya terlalu kecil sehingga pada penelitian ini kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Pada profitabilitas tidak ditemukan bukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan karena tidak disebutkannya besaran biaya yang harus dikeluarkan perseroan untuk tanggung jawab sosial dalam Peraturan Pemerintah tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi calon kreditor dan investor

Disarankan untuk memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu indicator keberlangsungan hidup perusahaan, tidak hanya mengutamakan keuntungan perusahaan saja, karena pengungkapan tanggung jawab sosial akan berdampak positif terhadap perusahaan.

2. Bagi manajer perusahaan

Bagi perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia khususnya go-public, sebaiknya menambahkan informasi yang akan diungkapkan dalam laporan tahunan, sehingga para pengguna laporan tersebut akan dapat mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambah jumlah variabel independen lainnya seperti pengungkapan media, tingkat solvabilitas, ukuran dewan komisaris, dan sebagainya, serta melakukan penelitian berdasarkan salah satu indikator yang terdapat dalam GRI (Global Reporting Initiative).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam hal ini, penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mulyani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah dengan sabar dalam membimbing dan bertukar pikiran, memberikan saran, waktu, dan tenaga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis sejak dari awal perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan strata satu.
3. Bapak Djohansyah Anwar yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. keluarga tercinta yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara dan mendoakan, memotivasi serta menginspirasi penulis selama proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.
5. sahabat dan teman – teman Nickholas Yotama, Feliana.Z, Yuliana.A, Nurita, Sesilia.Y, Nathania.P, Amelia.L yang telah bersama – sama berjuang dari awal perkuliahan dan memberikan semangat serta inspirasi dalam pembuatan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Fr. Reni Retno (2006), Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta), Simposium Nasional Akuntansi IX, 23 – 26 Agustus 2016, Padang.

Apriwenni, Prima, Ika Wahyu S.D. (2012), Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2009, Jurnal Akuntansi, Vol.1, No.1 Februari 2012.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bursa Efek Indonesia (2013), Indonesia Capital Market Directory, Institute for Economic and Financial Research.

Bursa Efek Indonesia (2014), Indonesia Capital Market Directory, Institute for Economic and Financial Research.

Bursa Efek Indonesia (2015), Indonesia Capital Market Directory, Institute for Economic and Financial Research.

Bursa Efek Indonesia (2012), IDX Statistics 2012, Research and Development Division.

Bursa Efek Indonesia (2013), IDX Statistics 2013, Research and Development Division.

Bursa Efek Indonesia (2014), IDX Statistics 2014, Research and Development Division.

Cooper, Donald C., Pamela S. Schindler (2006), Metode Riset Bisnis, Volume 1, Edisi 9, Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

Corporate Social Responsibility (CSR), World Business Council for Sustainable Development, diakses Tanggal 19 Oktober 2015.

Darwis, Herman (2009), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan High Profile di BEI, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.1 Januari 2009, p.52 – 61.

Djarum Beasiswa Plus, Djarum Beasiswa Pluas, diakses Tanggal 28 Desember 2015.

Hadi, Nor (2011), Corporate Social Responsibility, Edisi 1, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Harahap, Sofyan Syafri (2011), Teori Akuntansi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Gujarati, Damodar N, Dawn Porter (2012), Dasar – Dasar Ekonometrika, Buku 2, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam (2011), Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro

GRI Sustainability Reporting Guidelines G4, Global Reporting Initiative, diakses Tanggal 15 Januari 2016.

Indrawati, Novita (2009), Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Annual Report serta Pengaruhnya terhadap Political Visibility dan Economic Performance, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol.1, No.1 Maret 2009.

Jensen, Michael C., William H. Meckling (1976), Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, Journal of Financial Economics, Vol.3, No.4 Oktober 1976.

Komalasari, Desy, Yane Devi Anna (2012), Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Media Riset Akuntansi, Vol.2, No.1.

Kotler, Philip dan Nancy Lee (2005), Corporate Social Responsibility, Canada: John Wiley & Sons, Inc.

Lawrence, Anne T., James Weber (2008), Business and Society, Edisi 13, New York: McGraw Hill.

Mujiyono dan Magdalena Nany (2006), Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Saham Publik terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.6, No.1.

Priantinah, Denies (2012), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Nominal, Vol.1, No.1.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 4724. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 106. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sari, Rizkia Anggita (2012), Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Nominal, Vol.1, No.1.

Sembiring, Eddy Rismanda. (2005), Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi VIII, 15 – 16 September 2005, Solo.

Suwardjono (2010), Teori Akuntansi, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1 : Daftar Sampel yang Digunakan dalam Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 – 2014	155
Data perusahaan manufaktur yang datanya tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel	128
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel penelitian	27
Periode penelitian	3
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	81

Tabel 2 : Hasil Analisis Deskriptif

	CSRD	SIZE	LEV	MAN	PROF
Minimum	0.032967	25.139201	0.037232	0.000006	-0.065932
Maximum	0.252747	33.094976	0.934994	0.179705	0.240332
Mean	0.120472	28.288261	0.455429	0.029473	0.055997
Std. Deviation	0.048353	1.735069	0.220003	0.048438	0.058324

Sumber : Excel 2013

Tabel 3: Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.209	.084		-2.487	.015
	SIZE	.012	.003	.443	3.950	.000
	LEV	-.036	.028	-.165	-1.284	.203
	MAN	-.167	.103	-.167	-1.612	.111
	PROF	.026	.106	.031	.246	.806

a. Dependent Variable: CSRD

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4 : Hasil Uji Kesamaan Asumsi Klasik – Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.04163983
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.050
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.499

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5 : Hasil Uji Kesamaan Asumsi Klasik – Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.209	.084		-2.487	.015		
	SIZE	.012	.003	.443	3.950	.000	.776	1.288
	LEV	-.036	.028	-.165	-1.284	.203	.593	1.687
	MAN	-.167	.103	-.167	-1.612	.111	.911	1.098
	PROF	.026	.106	.031	.246	.806	.600	1.667

a. Dependent Variable: CSRD

Tabel 6 : Hasil Uji Kesamaan Asumsi Klasik – Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.025	.046		-.549	.585		
	SIZE	.002	.002	.135	1.085	.281	.776	1.288
	LEV	.017	.015	.155	1.082	.283	.593	1.687
	MAN	-.060	.056	-.123	-1.068	.289	.911	1.098
	PROF	.018	.058	.043	.306	.760	.600	1.667

a. Dependent Variable: ABS_RES1

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Tabel 7 : Hasil Uji Kesamaan Asumsi Klasik – Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.815664	Prob. F(2,74)	0.0663
Obs*R-squared	5.728117	Prob. Chi-Square(2)	0.0570

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 04/13/16 Time: 22:40
Sample: 1 81
Included observations: 81
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LEV	0.008132	0.028392	0.286434	0.7753
MAN	0.081373	0.106810	0.761842	0.4486
PROF	-0.068937	0.110103	-0.626109	0.5332
SIZE	0.001022	0.003122	0.327341	0.7443
C	-0.031146	0.083585	-0.372629	0.7105
RESID(-1)	0.307457	0.131272	2.342139	0.0219
RESID(-2)	-0.024036	0.120521	-0.199433	0.8425

R-squared	0.070717	Mean dependent var	-3.30E-17
Adjusted R-squared	-0.004630	S.D. dependent var	0.041640
S.E. of regression	0.041736	Akaike info criterion	-3.432445
Sum squared resid	0.128901	Schwarz criterion	-3.225517
Log likelihood	146.0140	Hannan-Quinn criter.	-3.349422
F-statistic	0.938555	Durbin-Watson stat	1.976454
Prob(F-statistic)	0.472816		

Tabel 8 : Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	4	.012	6.620	.000[b]
	Residual	.139	76	.002		
	Total	.187	80			

a. Dependent Variable: CSRD

b. Predictors: (Constant), PROF, MAN, SIZE, LEV

Tabel 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508[a]	.258	.219	.04272

a. Predictors: (Constant), PROF, MAN, SIZE, LEV

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, termasuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie